

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejatinya manusia ketika dilahirkan dimuka bumi ini secara kodrati dan sadar, telah melakukan interaksi dengan menggunakan bahasa dan isyarat, bahkan seorang bayi yang belum mampu bercakap secara bahasa verbal, telah menggunakan bahasa isyarat dalam interaksi sosialnya dengan cara menangis maupun tertawa. Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia (Pulukadang & Hasyim, 2014:1). Ini menjelaskan bahwa bahasa sesungguhnya merupakan satu hal yang menjadi penting dipelajari bagi seluruh umat manusia. Menurut Keraf (dalam Permana, 2012:1) bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar internasional di Sekolah Dasar sangat penting diberikan selain sebagai persiapan dari proses globalisasi tetapi juga sebagai bekal siswa SD untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Pengajaran bahasa Inggris di Indonesia sudah dimulai pada saat setelah masa Kemerdekaan Indonesia. Berbagai kurikulum dan metode telah dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Inggris. Kebijakan ini disusul oleh SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar.

Hadati (2013:1) menjelaskan bahwa pengajaran bahasa di sekolah dasar meliputi empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu: membaca (*reading*), menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*) dan menulis (*writing*). Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: *Vocabulary* (kosakata), *Grammar* (tata bahasa) dan sebagainya sesuai dengan tema sebagai alat mencapai tujuan. Pemahaman *Vocabulary* (kosakata) di nilai memegang peranan yang sangat penting dalam penguasaan keempat keterampilan tersebut.

Dari hasil observasi awal peneliti, penguasaan kosakata tentang *animals* pada siswa kelas II SDN 8 Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo,

masih rendah, pada saat itu dari 38 siswa hanya 3 siswa (8 %) yang mampu menjawab secara benar, dan 35 siswa (92%) sisanya tidak mampu menjawab secara benar. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan guru atau pendidik untuk mencari alternatif pembelajaran yang menyenangkan bagi siswanya. Siswa masih belajar menggunakan sistem menghafal dan menulis, sehingga siswa menganggap pelajaran Bahasa Inggris ini membosankan dan tidak penting. Itulah sebabnya penulis berupaya mencari alternatif metode pembelajaran yang atraktif dan menarik, karena usia siswa pada kelas II yang masih dipengaruhi suasana bermain, sehingga penulis mencoba menggunakan media gambar atau *Picture and Picture* sebagai sarana belajar siswa di Kelas II tersebut.

Picture and Picture adalah suatu metode model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Menurut Rahmawaty (2013:1) dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Dengan menggunakan metode *Picture and Picture* ini diharapkan siswa kelas II direntang usia bermain seperti ini, lebih cepat menghafal kosakata *animals*. Sejalan dengan pemikiran yang telah diuraikan diatas maka melalui kesempatan ini penulis mencoba mengangkat masalah ini menjadi suatu penelitian dengan judul :

“Meningkatkan penguasaan kosa kata tentang *Animals* melalui model *picture and picture* pada siswa kelas II SDN 8 Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya penguasaan kosakata *animals* siswa kelas II SDN 8 Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
2. Belum adanya terobosan yang dilakukan guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam Bahasa Inggris bagi siswa
3. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, guru memberikan metode menulis dan menghafal secara konvensional

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini apakah penguasaan kosa-kata tentang *animals* pada siswa kelas II SDN 8 Kecamatan Limboto Barat melalui model *picture and picture* dapat meningkat?

1. 4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah dari penelitian ini digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *picture and picture* dalam peningkatan penguasaan kosakata tentang *animals* pada siswa kelas II SDN 8 Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Menurut Rianto (2010:267) Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa-kata siswa di kelas II SDN 8 Kecamatan Limboto Barat tentang *animals* melalui model *picture and picture*

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat terhadap :

1. Bagi siswa
 - Siswa diharapkan menyukai pelajaran Bahasa Inggris khususnya penguasaan kosa kata pada siswa sekolah dasar
 - Siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi guru dan peneliti

- Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru untuk memilih dan menggunakan pendekatan yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris maupun mata pelajaran lainnya.
- Sebagai bahan bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan model pembelajaran *Picture and Picture* selanjutnya.

3. Sekolah

Sebagai salah satu bentuk sumbangan yang semoga berguna untuk meningkatkan prestasi di sekolah.